

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Penelitian terdahulu

Ada juga penelitian yang dahulu yang terkait dengan Analisa hubungan kunjungan transportasi laut luar negeri dengan PDRB sektor industri pengolahan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 literatur review

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
1	Jurnal transportasi, Firdha nurul isdiana, jika aminata	Analisa ekspor indonesia dengan anggota epec melalui moda transportasi laut(2019)	Dengan penerapan asas cabotage, dapat mendorong pertumbuhan industri pelayanan nasional, hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan jumlah armada pelayanan nasional. Hasil estimasi regresi data panel menunjukkan bahwa beberapa faktor berikut secara signifikan berpengaruh positif terhadap volume ekspor Indonesia.	Memiliki persamaan tentang transportasi laut untuk hubungan, dan memiliki perbedaan dari segi indikator menggunakan PDRB dan jurnal tersebut menggunakan ekspor
2	Jurnal ekonomi, Rudi Hartanto, Afifah Busari, Muhammad Awaludin.	Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Upah minimum Kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (2018)	Berdasarkan analisis yang baru saja dilakukan, dapat diambil inti dari temuan sebagai berikut: PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Samarinda, yang berarti setiap kenaikan PDRB akan meningkatkan	Memiliki persamaan tentang PDRB, dan memiliki perbedaan jurnal nya menggunakan upah minimum sedangkan peneliti menggunakan transportasi laut

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
			penyerapan tenaga kerja di kota tersebut. Sementara itu, upah minimum kota juga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, yang berarti kenaikan upah minimum akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kota Samarinda.	
3	Jurnal strategi, Anwar sappe, murshal manaf, syafri	transportasi Peran dan Strategi transportasi Laut Terhadap Konektivitas antar wilayah dikabupaten Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah(2020)	Peran transportasi laut dalam menghubungkan wilayah-wilayah dapat diidentifikasi berdasarkan tingkat konektivitasnya. Pulau yang memiliki tingkat konektivitas tinggi adalah pulau bukan, sementara pulau baggai dan bangkurun memiliki tingkat konektivitas sedang. Di sisi lain, pulau labobo memiliki tingkat konektivitas yang rendah.	Memiliki persamaan tentang transportasi laut untuk hubungan , memiliki perbedaannya dari segi PDRB, tidak menggunakan PDRB
4	Jurnal transportasi, Awing asmawi	transportasi laut Kesejahteraan rakyat dan implementasi kebijakan transportasi Laut Jawa Barat (2018)	Apa yang muncul pada masyarakat melalui media massa yaitu menyambut kebijakan – kebijakan yang mendukung mudahnya transportasi kelautan. Dengan kemajuan transportasi kelautan telah mengalami banyak perubahan pada beberapa aspek seperti	Memiliki persamaan transportasi yang berhubungan dengan sesuatu dan memiliki perbedaan dari segi PDRB dan Jurnal itu tidak menggunakan PDRB

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
			<p>ekonomi, sosial budaya, aspek sosial, dan lainnya. secara sosiologis, kebijakan transportasi laut telah membuat interaksi dengan bisnis, interaksi politik, interaksi budaya. Kebijakan transportasi juga menambah cita rasa seni masyarakat. Kebijakan transportasi laut bersifat sistematis, yaitu perubahan satu hal akan berakibat pada hal lainnya.</p>	
5	Jurnal ekonomi, Awing asmawi	Peningkatan PDRB Kota Bali Melalui Pengembangan Industri Kayu (2022)	<p>Berdasarkan dari data pertumbuhan produksi kayu di bali tahun 2018 sampai 2020 yang telah dihitung , dapat ditarik kesimpulan pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan tapi tidak tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan karena covid – 19. Rekomendasi dari kami untuk pemerintah bali untuk mencari solusi mengatasi masalah covid – 19. Dengan memberikan perhatian kepada usaha usaha sedang, yaitu kerajinan kayu dapat membantu perekonomian bali meningkat. Kerajinan kayu dapat dipamerkan ke turis dan juga dapat</p>	Memiliki persamaan tentang PDRB namun berbeda PDRB industri kayu sedangkan penelitian ini menggunakan PDRB industri pengolahan

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
			menjadi ciri khas kota bali	
6	Jurnal sipil ,Angelica adriana ticoalu, lucia I. R. lefrandt, meike kumaat	Perbandingan pemilihan moda transportasi laut perahu taksi dan kapal feri(2020)	Responden yang diminta untuk jenis kelamin seimbang tetapi kebanyakan responden adalah sebagian besar berpariwisata dan sebagian kecil perjalanan dinas, kebanyakan melakukan perjalanan sehari sekali sampai dua kali saja. Berdasarkan respon dan,responden memilih moda berdasarkan waktu dan biaya yang mana lebih efisien. Dari responden yang melakukan perjalanan, responden lebih memilih kapal feri dari pada perahu taksi walaupun kapal feri lebih lama dan biaya lebih sedikit mahal tetapi keamanan lebih terjamin daripada perahu kapal	Memiliki persamaan membahas tentang transportasi dan memiliki perbedaan indikator nya hanya menggunakan kapal angkut penumpang sedangkan penelitian ini menggunakan kapal angkut penumpang dan juga kapal angkut barang
7	Jurnal transportasi, Thomasin laura K. kellen, muhammad baiuni	Kajian perkembangan pelabuhan dan transportasi laut didaerah perbatasan pulau nunukan, kabupaten nunukan, provinsi kaltara (2018)	Prasarana dan fasilitas pelabuhan tunon taka telah mengalami peningkatan dalam hal kondisi fisik dan kebersihan, serta jumlah transportasi yang memadai. Namun, terdapat beberapa tahun di mana terjadi penurunan, seperti pada periode 2011 hingga 2016.	Memiliki persamaan tentang transportasi laut dan memiliki perbedaan dari wilayah hanya dari provinsi sedangkan penelitian ini hampir seluruh indonesia

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
			<p>Pada tahun 2014 hingga 2015, orientasi ekspor dari pelabuhan ini terutama ditujukan ke Malaysia, Filipina, Jepang, Taiwan, Vietnam, India, dan Bangladesh.</p> <p>Komoditas ekspor meliputi rokok dari Jawa Timur dan Jawa Tengah, Crude Palm Kernel Oil (CPKO), Crude Palm Oil (CPO), batu bara, barang campuran seperti peralatan rumah tangga dan sembako, serta rumput laut dari Kabupaten Nunukan. Sementara itu, pada periode yang sama, yaitu tahun 2014 hingga 2015, orientasi impor di pelabuhan ini berasal dari negara Malaysia. Komoditas impor meliputi batu, pupuk, spare part, mesin, dan alat berat lainnya.</p>	
8	Jurnal indonesia sosial sains, Violina anastasya, try monica, rina rosadah, Eurico	Pengaruh sektor transportasi dan komunikasi terhadap PDRB Kota Dki Jakarta (2021)	Hasil analisis penulis menunjukkan bahwa sektor transportasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan daerah DKI Jakarta. Pada tahun 2019, sektor transportasi berkontribusi sebesar 3,44% terhadap pendapatan daerah	Memiliki persamaan membahas tentang transportasi dan PDRB, serta memiliki perbedaan dari tanspportasinya secara umum dan PDRBnya sedangkan dipenelitian

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
			tersebut. Sebagai rekomendasi, masyarakat dan pemerintah diharapkan dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor transportasi dan komunikasi.	menggunakan Transportasi Laut dan PDRB Industri Pengolahan
9	Jurnal transportasi, Hanifatul mukaromah, syifa lailiyah	Higienitas Sanitasi kapal dalam dan luar negeri dipelabuhan laut (2019)	kapal dalam dan luar negeri mempunyai risiko rendah dalam menularkan penyakit,. Namun, kapal luar dan dalam luar negeri dalam memenuhi prasyarat pada aspek yang diperiksa memiliki perbedaan	Memiliki persamaan tentang transportasi laut dan memiliki perbedaan tentang tidak adanya PDRB pada jurnal itu sedangkan penelitian ini menggunakan PDRB
10	Jurnal manajemen strategi dan aplikasi bisnis, Febriansyah, Gustaf Gautama	Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Way Kanan Provinsi Lampung (2022)	Pembangunan infrastruktur jalan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB kabupaten Way Kanan. Namun, untuk infrastruktur pelabuhan darat secara parsial, pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Way Kanan belum signifikan. Sementara itu, pengaruh infrastruktur bandara udara secara parsial juga belum signifikan terhadap	Memiliki persamaan tentang transportasi dan memiliki perbedaan pada wilayah yang hanya menggunakan provinsi dan menggunakan transportasi sedangkan penelitian menggunakan transportasi laut dan PDRB Industri pengolahan

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
			PDRB kabupaten Way Kanan.	
11	Jurnal ilmiah kemaritiman nusantara, Mensa bima sukses	Peranan ekspedisi muatan Kapal laut (EMKL) dalam tata laksana impor barang oleh PT. cahaya Moda Indonesia di Pelabuhan Tanjung emas semarang(2021)	Dari hasil analisis menggunakan model SEM dan SAR, dapat disimpulkan bahwa model SEM lebih disarankan untuk digunakan karena memiliki nilai Akaike's Information Criterion (AC) yang lebih kecil. Koefisien lambda pada model SEM dan SAR menunjukkan nilai yang negatif dan tidak signifikan, menunjukkan bahwa tidak ada keterkaitan yang signifikan antara PDRB kabupaten dan kota di Jawa Tengah yang berdekatan satu sama lain.	Memiliki persamaan transportasi yang bersangkutan barang dan memiliki perbedaan dari PDRB, jurnal itu tidak menggunakan PDRB sedangkan penelitian ini menggunakan PDRB
12	Jurnal paradigma multiriset, Dela rahma fauziah, Drs. Whinarko juliprijanto, M Si.	Pengaruh pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan terhadap produk domestik regional bruto kabupaten magelang (2021)	PDRB atas dasar harga konstan merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan di suatu daerah. Pertumbuhan kesejahteraan masyarakat dapat terlihat dari peningkatan atau kenaikan yang berkelanjutan dalam pendapatan per kapita yang dihitung menggunakan harga atau pendapatan yang konstan.	Memiliki persamaan adanya PDRB dan memiliki perbedaan indikatornya membahas tentang infrastruktur jalan dan jembatan sedangkan penelitian ini tentang transportasi

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
13	Thesis ekonomi, Arum Mega Cahyani	islam Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Industri Pengolahan, perdagangan, transportasi, dan pergudangan terhadap perekonomian Provinsi lampung dalam perspektif ekonomi islam tahun 2010 – 2018(2021)	Hasil penelitian “pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor industri pengolahan, perdagangan, transportasi dan pergudangan terhadap perekonomi lampung menurut perspektif ekonomi islam tahun 2010 – 2018. Pada sektor industri pengolahan tidak berpengaruh tetapi sektor perdagangan, transportasi dan pergudangan berpengaruh terhadap perekonomian lampung. Pembangunan ekonomi dalam islam merelaksasikan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat	Memiliki persamaan tentang PDRB dan transportasi serta memiliki perbedaan dari wilayahnya hanya menggunakan provinsi dan transportasi sedangkan penelitian ini menggunakan transportasi laut dan wilayahnya hampir seluruh indonesia
14	Jurnal buletin studi ekonomi, Aram Palilu	Analisa Pengaruh Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota ambon(2019)	Berdasarkan hasil Analisis PDRB kota ambon diperoleh kesimpulan pembangunan infrastruktur secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PDRB kota ambon. Infrastruktur Pelabuhan laut dan bandara udara belum berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.pembangunan	Memiliki persamaan tentang transportasi dan PDRB serta memiliki perbedaan dari wilayahnya yang hanya menggunakan kota sedangkan riset ini menggunakan hampir seluruh indonesia

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
			infrastruktur jalan masih sangat berpeluang untuk dapat meningkatkan PDRB kota ambon.	
15	Jurnal transportasi, Bimo wicaksono, nunuk Triwahyuningtyas , renea shinta aminda	Analisis pengaruh jumlah transportasi darat, infrastruktur dan jumlah penduduk terhadap Produk Domestik Bruto (2021)	Secara parsial , variabel yang memiliki pengaruh adalah jumlah transportasi, dan Panjang sedangkan jumlah penduduk tidak berpengaruh. Secara simultan semua variabel bebas secara serentak berpengaruh kepada variabel terkait dalam riset	Memiliki persamaan membahas transportasi dan memiliki perbedaan dari transportasi menggunakan transportasi darat sedangkan penelitian ini menggunakan transportasi laut dan PDRB Industri pengolahan
16	Journal plos one, Ruwan jayathilaka, chanuka jayawardhana, nilupul embogama, Shalini jaya sooriya, novandika	Gross Domestic Product And Logistics Performance Index Drive The World Trade : A study based on all continents(2022)	Kami dapat menyimpulkan hasil beragam, Dimana indikator dapat berpengaruh positif sedangkan yang lainnya negatif atau tetap signifikan dalam perdagangan internasional. Negara di benua afrika memiliki perekonomian yang sangat rapuh.	Memiliki persamaan tentang PDRB atau GDP dan memiliki perbedaan dari Transportasinya karena penelitian ini menggunakan Transportasi laut
17	Jurnal hukum, Kukuh tejo murti, hernawan hadi, Moch Najib imanullah, Rachma Indriyani	Legal protection for urban online – transportation users personal data disclosure in the age of digital	Hak privasi pengguna transportasi online di Indonesia tidak sepenuhnya dihormati dilindungi karena pihak ketiga, seperti penyedia jasa/driver dan lainnya.dalam hal	Memiliki persamaan tentang transportasi serta memiliki perbedaan pada PDRB yang tidak

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
		technology (2019)	ini kekhawatiran dengan adanya kontrak baku atau dokumen baku tentang pencantuman suatu klausula eksonerasi, yaitu klausula yang memenuhi syarat syarat yang membatasi atau genap sepenuhnya menghapus tanggung jawab yang seharusnya dibebankan kepada penyedia sistem elektronik	menggunakan PDRB
18	Jurnal transportasi laut, Alexandra Fratila, Iona Andrada, Sorin Cristina, Andrei Hrebenciuc	The Importance of Maritime Transport For economic Growth in The European Union : A Panel data Analysis (2021)	Transportasi laut dan kegiatannya cukup penting bagi ekonomi eropa yang keterkaitannya mencakup sekitar 40% dari sektor ini. Dalam konteks ini pengembangan ekonomi dan teknologi saat ini, sistem transportasi diharapkan menjadi lebih efisien, aman, dan berkelanjutan. Transportasi laut juga sangat penting dalam perdagangan globa. Ini mempengaruhi berbagai industri baik secara langsung maupun tidak langsung	Memiliki persamaan tentang transportasi laut dan memiliki perbedaan wilayah menggunakan benua eropa sedangkan penelitian ini menggunakan indonesia
19	Jurnal transportasi, Muhamad tafiqurrahman	utilization of sea transportation to increase the growth of tourism sector(2022)	Industri perkapalan bahkan transportasi laut, merupakan salah satu bagian yang memiliki banyak keterkaitan aspek. Aspek-aspek yang	Memiliki persamaan tentang transportasi laut dan memiliki perbedaan tentang PDRB

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan
			relevan tersebut meliputi : administrasi dan pemerintahan pengelolaan dilaut, termasuk keamanan laut serta perlindungan laut. Banyaknya restoran kafe dan hotel, di sepanjang pantai dengan pemandangan dan fasilitas olahraga dapat meningkatkan pendapatan penduduk lokal	jurnal itu tidak menggunakan PDRB sedangkan penelitian ini menggunakan PDRB
20	Jurnal fisika, Yongbun Wang	The Correlation between GDP And Different transport modes turnover based on grey correlation (2020)	Dalam hal angkutan hubungan antara transportasi dan GDP masih rendah. Periode pertumbuhan ekonomi yang cepat, penerbangan sipil juga akan lebih sensitif terhadap pembangunan ekonomi, tidak penerbangan dilaut juga bisa membangun ekonomi sehingga dibutuhkan pengembangan transportasi yang baik agar ekonomi bisa cepat bertumbuh	Memiliki persamaan transportasi dan PDRB serta memiliki perbedaan transportasinya menggunakan transportasi sedangkan penelitian ini menggunakan transportasi laut

2.2. Teori Dasar

A. Transportasi Laut

Indonesia memiliki potensi wilayah yang tersebar dari hinterland, yang dihubungkan melalui jaringan transportasi jalan menuju pelabuhan. Dalam konteks ini, sistem transportasi laut memainkan peran yang sangat penting. Moda transportasi laut menjadi pilihan utama untuk mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah besar dengan kecepatan dan biaya

angkutan per ton mil yang relatif rendah, sangat menguntungkan untuk mengangkut barang dan penumpang dalam jarak tempuh yang jauh, terutama antar pulau. Geografis Indonesia juga sangat mendukung penggunaan transportasi laut sebagai sarana angkutan barang, penumpang, dan hewan (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Menurut undang-undang republik indonesia nomor 8 tahun 1962 tentang lalu lintas laut damai kendaraan air asing dalam Perairan Indonesia, kendaraan air asing dapat melakukan lalu lintas damai di perairan Indonesia. Sebelumnya, hal ini diatur oleh undang - undang No.4 Prp tahun 1960 yang menyatakan bahwa perairan Indonesia merupakan laut bebas atau wilayah indonesia. Namun, ada pengecualian untuk teluk, anak laut, dan muara sungai dengan lebar mulutnya kurang dari dua puluh empat mil, yang tetap dianggap sebagai wilayah indonesia. Sebab dikarenakan tidak semua kapal bisa melewati laut atau perairan dikarenakan ukuran lebar dan kedalaman perairan serta juga terumbu karang bisa dirusak oleh kapal tersebut, maka dari angkutan kapal juga harus diperhatikan agar beratnya angkutan tidak merusak lingkungan (Maguire & Alto-Mar, 2017).

Menurut ketentuan dalam keputusan menteri perhubungan No. 33 tahun 2001 mengenai penyelenggaraan dan pengusahaan angkutan laut, angkutan laut didefinisikan sebagai kegiatan mengangkut penumpang, barang, dan hewan dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya menggunakan kapal. Kegiatan ini dilaksanakan oleh perusahaan yang terkait dengan pelabuhan tersebut (UU_33_tahun_2001.Pdf, 2001).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan transportasi laut merupakan suatu kegiatan atau proses pengangkutan orang, barang dan hewan dari suatu tempat satu ke tempat lainnya melalui angkutan kapal dalam yang titik berangkat dan tibanya ada pada suatu pelabuhan, Pelabuhan juga sebagai distribusi serta pusat kegiatan transportasi laut tersebut (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

A. Jaringan transportasi laut

Menurut Jinca (2018), jaringan transportasi terdiri dari dua bagian, yaitu jaringan prasarana transportasi dan jaringan pelayanan transportasi. Jaringan prasarana transportasi mencakup simpul prasarana transportasi dan ruang lalu lintas. Simpul transportasi merupakan titik atau fasilitas penting yang berperan dalam menciptakan keterpaduan dan kesinambungan layanan transportasi. Jaringan prasarana transportasi laut melibatkan simpul berupa pelabuhan laut dan ruang lalu lintas yang berupa jalur pelayanan (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Tabel 2.2 jaringan transportasi laut

Moda (sistem)	Aksesibilitas	Mobilitas	Efisiensi
Jalan Raya	Mempunyai akses tinggi yang langsung ke jalan terbuka karena topografi dan penggunaan lahan.	Batasan kecepatan dan tingkat ketersediaan yang tinggi.	Tingkat keselamatan yang rendah, konsumsi bahan bakar yang minim, biaya yang lebih murah, dan efisiensi penggunaan ruang yang tidak optimal.
Jalan Rel	Investasi dalam infrastruktur akses yang lebih baik dan fasilitas transportasi untuk penumpang.	memiliki kapasitas dan kecepatan yang lebih tinggi daripada jalan raya.	Biaya relatif yang tinggi dalam hal tenaga kerja per output rendah
Trans.Udara	Biaya infrastruktur yang tinggi menghasilkan aksesibilitas yang baik untuk rute langsung	Meskipun kecepatannya sangat tinggi, kapasitas terbatas.	Dalam hal energi dan biaya operasional, relatif rendah, terutama untuk muatan dengan nilai tinggi.
Trans.Perairan	Rute langsung memiliki tingkat aksesibilitas dan pelayanan yang terbatas.	Kecepatan rendah, kapasitas, dan kenyamanan penumpang kendaraan rendah.	efisiensi tinggi, biaya yang rendah untuk kapasitas besar, penggunaan energi yang hemat, dan kemampuan nuat barang

Sumber : jinca,2018

Berbagai moda transportasi di Indonesia diatur oleh beberapa peraturan dalam undang - undang (UU), peraturan pemerintah (PP), dan keputusan menteri (kepmen). Rincian peraturan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.2.

B. Moda angkutan laut

Menurut keputusan menteri perhubungan no. KM 33 tahun 2001, Tentang penyelenggaraan dan pengusaha angkutan, angkutan Laut adalah setiap kegiatan angkutan dengan menggunakan kapal untuk mengangkut penumpang, barang atau hewan dalam suatu perjalanan atau lebih dari satu Pelabuhan satu ke lainnya yang diselenggarakan oleh perusahaan penyedia angkutan laut. Daya angkut kapal memang sangatlah besar sehingga lebih dimanfaatkan untuk pengangkutan barang dari pada orang (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Berdasarkan keputusan menteri perhubungan no. KM 33 tahun 2001 tentang penyelenggaraan angkutan laut meliputi jenis kegiatan antara lain :

a. Angkutan laut dalam negeri

Kegiatan angkutan laut yang dilakukan di wilayah perairan laut Indonesia yang disediakan oleh perusahaan angkutan laut

b. Angkutan laut luar negeri

Kegiatan angkutan laut dari pelabuhan Indonesia ke pelabuhan luar negeri atau dari Pelabuhan luar negeri ke pelabuhan Indonesia yang disediakan oleh perusahaan angkutan laut

c. Pelayaran rakyat

Kegiatan angkutan laut yang ditunjuk untuk mengangkut barang dan hewan dengan menggunakan kapal layar, kapal layar motor tradisional dan kapal motor dengan ukuran tertentu.

d. Angkutan laut khusus

Kegiatan angkutan laut yang dilakukan khusus untuk melayani kepentingan sendiri atau tertentu dalam menunjang usaha pokoknya serta tidak melayani kepentingan pihak lain

e. Angkutan laut perintis

Kegiatan angkutan laut yang menghubungkan daerah-daerah terpencil serta daerah yang potensial namun belum cukup berkembang serta belum menguntungkan untuk dilayani secara komersial ke daerah-daerah yang berkembang

C. Usaha Bongkar Muat barang

Menurut pasal 1 ayat (14) dalam peraturan pemerintah Nomor 20 tahun 2010 tentang angkutan di perairan, kegiatan usaha bongkar muat barang merujuk pada kegiatan bongkar dan muat barang ke kapal di pelabuhan, termasuk dalam kegiatan ini adalah stevedoring, cardogoring, dan receiving/delivery. Kegiatan bongkar muat barang ini biasanya dijalankan oleh badan usaha yang didirikan khusus untuk tujuan tersebut di pelabuhan. Selain badan usaha tersebut, kegiatan bongkar muat barang tertentu juga dapat dilakukan oleh perusahaan angkutan laut nasional untuk kapal yang dioperasikan oleh mereka. Izin usaha untuk kegiatan bongkar muat barang tertentu secara otomatis tergabung dalam izin usaha utama perusahaan.

Jenis barang tertentu yang termasuk dalam kegiatan ini mencakup:

1. Barang milik penumpang.
2. Barang curah cairan yang dibongkar atau dimuat melalui pipa.
3. Barang curah kering yang dibongkar atau dimuat melalui conveyor.
4. Kendaraan yang diangkut melalui kapal Ro-Ro.

Jika di pelabuhan tidak terdapat perusahaan bongkar muat barang, maka perusahaan angkutan laut nasional dapat melaksanakan kegiatan bongkar muat untuk semua jenis barang. Namun, untuk melakukan hal ini, perusahaan angkutan laut nasional harus memiliki kapal yang dilengkapi dengan peralatan bongkar muat barang dan tenaga ahli yang terampil dalam melakukan proses tersebut (kementrian perhubungan, 2018).

D. Gross tonnage (GT)

Tonase kotor atau gross tonnage (GT) merupakan ukuran volume yang mencakup ruang di bawah geladak, ruangan tertutup di atas geladak, dan seluruh isi ruangan di geladak paling atas atau bangunan atas kapal. GT

dihitung dengan mengurangkan isi ruangan tertentu yang digunakan untuk keselamatan kapal, seperti double bottom, forepeak dan afterpeak, tanks, galley, dan bridge, dari total volume kapal. Di bawah ini adalah data jumlah armada angkutan laut nasional berdasarkan ukuran kapal GT (kementerian perhubungan, 2018).

E. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pertumbuhan ekonomi adalah kemajuan kesejahteraan masyarakat yang diukur berdasarkan pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB). Produk domestik regional bruto, menurut badan pusat statistik, adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh unit usaha dalam suatu wilayah domestik. Dalam konteks ini, PDRB juga dapat diartikan sebagai jumlah nilai akhir dari semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah. PDRB merupakan indikator penting dalam mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah selama suatu periode atau tahun tertentu. Terdapat dua metode dalam menyajikan PDRB, yaitu menggunakan dasar harga berlaku dan dasar harga konstan (Sukirno, 2018).

1. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung berdasarkan harga pada tahun berjalan. Metode ini berguna untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi dan struktur daerah ekonomi pada tahun tersebut.
2. PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga barang yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi secara nyata atau sebenarnya per tahun.

Menurut BPS (2016), PDRB adalah salah satu indikator ekonomi makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian pada suatu wilayah adapun manfaat yang diperoleh dari data ini yaitu : (Sukirno, 2018)

- a. PDRB harga berlaku (nominal) mencerminkan kapasitas sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah.

- b. PDRB harga konstan (riil) dapat mengindikasikan tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dari tahun ke tahun.
- c. Distribusi PDRB harga berlaku berdasarkan lapangan usaha menggambarkan struktur perekonomian dan peran setiap kategori ekonomi di suatu wilayah.
- d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku mengukur nilai PDRB per individu penduduk.
- e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan bermanfaat untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi sesungguhnya per penduduk suatu negara.

F. Industri Pengolahan

Definisi industri yang tercantum dalam undang-undang No. 3 tahun 2014 adalah segala bentuk kegiatan ekonomi yang melakukan proses pengolahan bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri untuk menghasilkan barang atau jasa dengan nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi (undang - undang no 3 tahun 2014 tentang perindustrian, 2014).

Kegiatan industri tersebut juga adalah proses suatu kegiatan yang mengambil bahan langsung dari alam atau barang setengah jadi untuk diproses atau dilakukan agar barang tersebut memiliki nilai jual yang tinggi sehingga perekonomian lebih maju dan juga bisa berdampak kepada bidang yang lainnya sehingga suatu daerah tersebut bisa berkembang dengan baik. Kegiatan industri juga harus dipantau prosesnya atau kegiatannya agar nilai barang tinggi atau pun bisa menjadi rusak jika proses tersebut tidak sesuai, akan menjadi nilai barang semakin rendah (Moertinah, 2008).

Menurut BPS, industri pengolahan merujuk pada suatu kegiatan ekonomi yang melakukan proses mengubah barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan menggunakan teknologi lainnya sehingga menjadi barang jadi atau barang yang memiliki nilai lebih tinggi. Barang hasil pengolahan tersebut memiliki sifat yang lebih mendekati pemakai akhir. Dalam kategori ini juga termasuk jasa industri atau maklon dan pekerjaan perakitan (assembling) (Moertinah, 2008).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu entitas ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa. Tempatnya terletak di suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan memiliki catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya. Selain itu, perusahaan tersebut memiliki satu atau lebih individu yang bertanggung jawab atas operasionalnya. Industri pengolahan dibagi menjadi empat golongan berdasarkan jumlah tenaga kerja yang bekerja di dalamnya, yaitu:

- A. Industri besar (mempekerjakan 100 orang atau lebih)
- B. Industri sedang (mempekerjakan 20 - 99 orang)
- C. Industri kecil (mempekerjakan 5 - 19 orang)
- D. Industri rumah tangga (mempekerjakan 1 - 4 orang)

Penggolongan perusahaan industri ini didasarkan hanya pada jumlah tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan apakah perusahaan tersebut menggunakan mesin tenaga atau tidak, dan tidak mempertimbangkan besarnya modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.